

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengelolaan lembaga pendidikan SMK Negeri 3 Kendari dalam menghadapi pasar kerja di Kota Kendari adalah Pengelolaan lembaga pendidikan SMK 3 Kendari dalam menghadapi pasar kerja di kota Kendari melalui 4 proses yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya, hal ini dimaksudkan untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien dari tujuan SMK 3 Kendari, juga didukung dengan pembuatan popja atau biasa disebut dengan BKK bursa kerja dan bekerja sama dengan industri dalam kota yang dibuktikan dengan OMY serta membantu siswa-siswi agar bisa bergerak dibidang usaha yang divasilitasi oleh BKK dan Industri dalam kota.

5.1.2 Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan lembaga pendidikan SMK Negeri 3 Kendari dalam menghadapi pasar kerja di Kota Kendari disebabkan sering dijumpai adanya keragu-raguan dan kesulitan diantara para remaja yang sedang menekuni studinya dan akan mempersiapkan dirinya untuk meniti karir dimasa mendatang, terutama karena remaja tersebut kurang memahami dirinya, memahami dunia kerja, ambisi dalam dunia kerja dan peningkatan karirnya. Ada

beberapa factor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan karirnya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mempengaruhi adalah dapat menghambat ataupun dapat mendukung seseorang dalam pengambilan keputusan karirnya.

5.1.3 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pengelolaan lembaga pendidikan SMK Negeri 3 Kendari dalam menghadapi pasar kerja di Kota Kendari adalah dengan meningkatkan kualitas lulusannya sehingga dapat bersaing di pasar kerja. SMK Negeri 3 Kendari merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Kendari yang menerapkan budaya mutu dengan semboyan "DINAMIS". Salah satu startegi yang digunakan SMK 3 Kendari agar dapat menciptakan tenaga kerja yang siap pakai adalah bekerja sama dengan disnakertrans membuka bursa kerja dan bekerja sama dengan dunia industri untuk menyesuaikan kualifikasi tenaga yang dibutuhkan Industri.

5.2 Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Kendari terkait pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan guru, maka penulis mempunyai saran bagi SMK Negeri 3 Kendari, sebagai berikut :

5.2.1 Kepala sekolah dan guru senantiasa tetap berusaha menjaga komunikasi bersama pihak industri dalam kota agar tercipta hasil kerja yang baik karena dengan adanya komunikasi yang baik dan terbuka antara kepala sekolah dengan industri dalam kota akan memberikan kemudahan dalam menghadapi pasar kerja di kota Kendari.

5.2.2 Kepala sekolah dengan guru perlu menyepakati waktu bersama yang mengikat, sehingga dalam kesibukan kegiatan tetap ada satu waktu bersama agar dapat mengontrol siswa-siswa yang dilepas ke industri dalam kota. Kepala sekolah sebaiknya juga mulai mempertimbangkan pemanfaatan email atau jejaring sosial yang aman untuk memperluas jaringan kerja sama.